



**Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Panahan
Klub Focus Archery Center**

*The Role of Parents in Supporting the Achievement of Archery Club Focus Archery
Center*

Nadya Dwi Oktafiranda¹, Yuliasih²

^{1,2}Ilmu Keolahragaan / Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

nadyadwi@unj.ac.id, yuliasih@unj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosentase peran orangtua dalam mendukung prestasi atlet panahan klub Focus Archery Center. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Pengambilan data ini dilakukan di lapangan Klub Fokus Archery Center dengan menggunakan media Handphone masing - masing. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik *survey*. Instrument penelitian ini berupa angket tertutup yang dibuat dalam bentuk *google form* dan dibagikan kepada seluruh sampel. Jumlah sampel sebanyak 27 orang yang merupakan populasi dari orang tua dari atlet focus archery center. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan prosentase keseluruhan peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga panahan klub Focus Archery Center berada pada kategori sedang yaitu 44,4%.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Prestasi Olahraga, Panahan

ABSTRACT

This study aims to determine the percentage of the role of parents in supporting the achievement of archery athletes at the Focus Archery Center club. The research was carried out in May 2022. This data collection was carried out in the Field of the Archery Center Focus Club using the respective mobile media. The research method used is a descriptive method with a survey technique. The instrument of this research is a closed questionnaire made in the form of a google form and distributed to all samples. The number of samples as many as 27 people who are the population of parents of athletes from the archery center focus. Based on the results of the study, it can be concluded that the percentage of the overall role of parents in supporting the archery achievement of the Focus Archery Center club is in the medium category, which is 44.4%.

Keyword: The Role Of Parents, Sports Achievements, Archery

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan tingkat pendidik pertama bagi anak. Lingkup keluarga sangat berperan penting untuk anak dimana pendidikan di lingkup keluarga sangat berpengaruh terhadap pribadi anak, dikarenakan dilingkup keluarga dapat dikatakan sebagai dasar kekuatan atau tiang dari pembentukan kepribadian dan arakter yang akan datang. Keluarga merupakan suatu kelompok / organisasi kecil yang memiliki peran penting baik didalam maupun diluar. Pendidikan anak yang terjadi diluar lingkup keluarga tetap dalam pantauan orangtua. Bentuk tanggung jawab orangtua bukan hanya dalam hal pemenuhan

materi melainkan juga dalam pemenuhan kebutuhan membangun interaksi secara langsung dan pemenuhan rasa cinta kasih sayang.

Perkembangan anak tidak terlepas dari peranan orangtua dalam mendukung kegiatan anak. Salah satu faktor terpenting adalah orangtua, karena orangtua mempunyai arti yang besar bagi masa depan anaknya (Medina Mufid Fajrin, 2019). Dukungan, keberadaan dan bantuan orang tua sangatlah penting dalam mendukung anak pada saat latihan dan bertanding. Menjadi kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat membantu mengoptimalkan potensi anaknya. Beberapa orang tua hanya fokus pada hasil yang diraih anak daripada proses yang dilakukan. Untuk pencapaian prestasi yang optimal faktor psikologi seperti mental merupakan modal yang diperlukan oleh atlet dalam mencapai prestasi yang diharapkan. Orang tua adalah ayah dan ibu kandung (Salim, Yenny, 1991). Orang tua adalah sosok yang luar biasa, serba hebat dan serba tahu. Orang tua harus bertanggung jawab penuh terhadap anak-anaknya mulai dari mengasuh, membesarkan serta bertanggungjawab terhadap kebutuhan lahir dan batin seorang anak. Kebutuhan yang dapat diberikan orang tua ialah bentuk perhatian dan kasih sayang.

Eliyawati dan meiyunatariningsih (2018) mendeskripsikan bahwa penanggungjawab utama dalam pendidikan anaknya baik pada pendidikan formal, informal maupun non formal adalah orang tua. Pendidikan yang terjadi diluar lingkup keluarga tetap dalam pantauan orang tua. Bentuk tanggungjawab orang tua bukan hanya dalam hal pemenuhan materi melainkan juga dalam pemenuhan kebutuhan membangun interaksi secara langsung dan pemenuhan rasa cinta kasih sayang. Pemenuhan dalam membangun interaksi dapat diciptakan melalui cara menjalin komunikasi langsung tnpa perantara siapapun dan apapun karena orang tua pada zaman modern ini lebih sering berinteraksi dalam bentuk digital. Basriyanto, Putra, dkk (2019) menjelaskan setiap individu dengan motivasi berprestasi dapat digambarkan perilaku diri ke satu tujuan tertentu yang dapat di kontrol dari suatu permasalahan dan sikap tersebut akan mempertahankan sampai tujuan tersebut bisa dicapai. Motivasi berprestasi dalam olahraga disebut sebagai daya saing (*competitiveness*). Artinya individu dengan motivasi berprestasi akan mampu melakukan suatu tugas atau pekerjaan dengan baik, bertanggung jawab dengan tugas yang dilakukannya, dan berusaha melakukan tugas lebih baik dari orang lain (Omchan, 2019).

Menurut Ayuna (2017) bentuk peran dan dukungan orang tua dapat dibedakan menjadi 2 kelompok:

1. Bentuk peran dan dukungan orang tua yang bersifat non-materil
 - a. Peran dan tanggung jawab orang tua

Sebagai orang tua mempunyai tanggung jawab dan peran yang sangat penting terhadap semua anggota keluarga, baik dalam pembinaan, pemeliharaan dan pendidikan anak-anaknya sejak mereka dilahirkan. Pendidikan tersebut meliputi pendidikan watak maupun pendidikan lain yang diberikan meskipun pendidikan lain yang bergantung pada teladan dan pendidikan yang diperoleh dari orang tuanya.

- b. Bentuk-bentuk perhatian atau dukungan orang tua

Adapun bentuk perhatian dan macam perhatian itu sendiri menurut (Soeryabrata, 1997) mengemukakan bahwa, macam-macam perhatian terbagi menjadi:

1. Macam – macam menurut cara kerjanya yaitu;
 - a. Perhatian yang spontan yaitu suatu perhatian yang timbulnya secara tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek. Dalam hal ini sebagai orang tua

- sangat terasa manakala terlihat pada anaknya, yang kurang disiplin dalam menggunakan waktu berlatih dan belajarnya
- b. Perhatian yang selektif yaitu perhatian yang timbulnya secara disengaja atau kehendak subjek, hal ini memang kita tidak maklumi sebagai orang tua sudah menjadi kewajiban kita untuk memeberi perhatian dan kasih sayang pada anak-anak kita, karena memang selalau mengharapa curahan kasih sayang dan perhatian dari orang tua.
2. Macam – macam perhatian menurut intensitasnya yaitu;
 - a. Perhatian yang intensify aitu suatu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsangan atau kehendak yang menyertai dan dipengaruhi aktivitas atau pengalaman batin.
 3. Macam – macam perhatian menurut luasnya
 - a. Perhatian yang terpusat yaitu perhatian yang hanya tertuju kepada suatu lingkup objek yang dalam keadaan terbatas
 - b. Perhatian yang terpancar yaitu pada dasarnya suatu saat akan tertuju kepada lingkup yang bermacam-macam
2. Bentuk peran dan dukungan yang bersifat materil
- Bentuk peran dan dukungan orang tua yang bersifat materil terutama pada pemenuhan kenbutuhan anak yang berupa pemenuhan kebutuhan gizi yang meliputi; Gizi latihan dan gizi bertanding, sarana dan prasarana.
- A. Kebutuhan gizi
 1. Gizi latihan

Setiap atlet ingin mengetahui apa yang terbaik untuk dimakan sebelum latihan. Tidak setiap orang mempunyai makanan kesukaan dan tidak disukai, jadi tidak ada satu makanan atau „makanan ajaib“ akan meyakinkan penampilan seseorang. Untuk menentukan makanan yang baik sebelum latihan bagi tubuh perlu memperhatikan alternatif jenis latihan kadar intensitas dan waktu. Untuk itu makanan yang dikonsumsi setiap hari adalah makanan tinggi karbohidrat dengan memeberi bahan bakar dan mengisi kembali otot. Makanan dikonsumsi satu jam sebelum latihan untuk menghindari dari rasa lapar (Nancy, 2001).
 2. Gizi bertanding
 - a. Gizi sebelum bertanding

Pengaturan makanan juga perlu dilakukan sebelum atlet bertanding. Tujuan pengaturan tersebut adalah: 1)Mencegah rasa lapar dan lemah, 2) Tubuh penuh energi meskipun perut kosong, 3)Menjamin status hidrasi, 4)Alat pencernaan tidak terbebani selama bertanding, 5)Atlet merasa siap bertanding.
 - b. Gizi selama bertanding

Pengaturan makanan pada hari bertanding bertujuan memberi makanan cairan yang cukup untuk memenuhi energi dan zat gizi agar cadangan glikogen tetap terpelihara.
 - c. Gizi setelah bertanding

Keadaan atlet setelah bertanding berbeda dengan keadaan biasanya pada saat ini olahragawan tetap melakukan kegiatan fisik yang bertujuan memulihkan kondisi fisik serta mempertahankan kualitas yang telah dicapai (Irianto, 2006). Untuk memulihkan kondisi atlet setelah bertanding makanan yang disajikan harus

memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: 1)Cukup energi, 2)Tinggi karbohidrat, vitamin dan mineral, 3)Cukup protein dan rendah lemak, 4)Banyak cairan.

B. Sarana dan prasarana olahraga

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga, kemajuan atau perbaikan serta penambahan jumlah fasilitas yang ada akan menunjang prestasi, atau paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi. Fasilitas dapat diartikan kemudahan dalam pelaksanaan proses melatih yang meliputi peralatan dan perlengkapan, tempat latihan dan pertandingan di samping menyangkut kualitas. Dengan demikian fasilitas sangat dibutuhkan karena merupakan sesuatu yang dipakai untuk mempermudah atau memperlancar jalannya kegiatan dalam organisasi. Dari bentuk dan macam-macam perhatian yang telah dijelaskan di atas, maka sudah sewajarnya bila orangtua memberikan bentuk perhatian yang khusus untuk anak-anaknya demi menunjang prestasi olahraga dan prestasi belajar.

1. Sarana olahraga

Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari “*facilities*” yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

- a. Peralatan (*apparatus*) ialah sesuatu yang digunakan. Contoh: peti lempar, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda lompat dan lain-lain.
 - b. Perlengkapan (*device*) yaitu sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana misalnya: net, bendera, untuk tanda garis batas dan lain-lain. Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan dan kaki misalnya: bola, raket, pemukul dan lain-lain.
2. Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempengaruhi atau mempermudah dan memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen, salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. Contoh: lapangan bulutangkis, bolabasket, lapangan tenis, gedung olahraga (hall), stadion sepak bola, lintasan lari, dan lain-lain (Soepartono, 2009).

Prestasi merupakan salah satu faktor keberhasilan pembangunan olahraga, dapat dikatakan prestasi olahraga merupakan indikator yang digunakan secara langsung untuk melihat status atau tingkat pencapaian dan keberhasilan dalam olahraga (Hastria Effendi, 2016). Klub olahraga berkisar dari organisasi yang anggotanya bermain bersama, tanpa bayaran dan mungkin terkadang bermain di klub serupa lainnya penontonnya terutama keluarga dan teman-teman, sampai pada organisasi komersial dengan para pemain profesional dengan tim yang secara teratur bertanding melawan klub lainnya dan terkadang menarik perhatian sejumlah besar penggemar yang membayar untuk menontonnya. Klub olahraga mungkin dikhususkan untuk suatu cabang olahraga tunggal atau juga beberapa cabang olahraga (<https://id.wikipedia.org>). Berdirinya perkumpulan Fokus Archery Center adalah untuk merealisasikan keinginan segenap orangtua atau wali, pelatih, pecinta dan pemerhati olahraga panahan sehingga dapat menjadi dasar melangkah mencapai tujuan, baik secara perorangan maupun kelompok, berdasarkan prinsip

unifikasi, rekreasi dan prestasi. Perkumpulan mempunyai maksud dan tujuan untuk menanamkan kesadaran, keinginan dan disiplin serta memupuk kegemaran berolahraga para anggota-anggotanya, khususnya di bidang olahraga Panahan dalam arti luas dengan memperhatikan dan membina prestasi olahraga panahan Indonesia. Atlet dalam cabang olahraga panahan dapat digambarkan sebagai seseorang yang menggunakan busur dan anak panah untuk memanah baik dalam suatu latihan ataupun pertandingan panahan. Terkadang olahraga panahan terlihat mudah namun tidak semudah yang dibayangkan. Atlet dituntut untuk dapat meningkatkan keterampilan memanahnya secara *consistence* guna mencapai peningkatan skor yang telah ditentukan oleh pelatih dan tiap individu memiliki *limited (score* yang ditetapkan) yang berbeda. Keterampilan memanah meliputi 9 teknik dasar yaitu: (1) *Stance*, (2) *Nocking*, (3) *Set-up*, (4) *Drawing*, (5) *Anchoring*, (6) *Tighten*, (7) *Aiming*, (8) *Release*, (9) *After-hold (follow through)* (Ramdan Pelana dan Nadya Dwi Oktafiranda, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu hanya menggambarkan tentang sesuatu variabel, dengan Teknik survei. Menurut arikunto (2006) survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Penelitian ini dilakukan di lapangan klub *focus archery center*, Jakarta timur pada tanggal 25-26 Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah Orang Tua Atlet Panahan Klub *Focus Archery Center*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dimana seluruh anggota populasi merupakan sampel, sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 atlet. Instrument penelitian dan pengumpulan data menggunakan kuesioner berbentuk angket tertutup dalam bentuk *google form*. Adapun kisi – kisi instrument sebagai berikut;

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir	
			+	-
Peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga panahan	Perhatian	Perhatian yang spontan	2,3,4	1
		Perhatian yang reflektif	5,7,8	6
		Perhatian intensif	9,10,11	
		Perhatian tidak intensif		12
		Perhatian terpusat	13,14,15	
		Perhatian yang terpancar	16,17,18	
	Gizi	Pemenuhan Gizi	19,20,22, 23,24,25	21
	Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasarana untuk Latihan atau pertandingan	26,27,28, 29	
	Lingkungan	Lingkungan keluarga	30,31,32, 33	
		Lingkungan tempat latihan	34,35	
Jumlah			35	

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan langkah – langkah sebagai berikut;

- Menghitung skor jawaban masing-masing responden dari setiap butir pernyataan.
- Menghitung rata-rata jawaban dari tiap butir pernyataan. Yaitu dengan cara menghitung jumlah skor tiap butir pernyataan dibagi jumlah responden kemudian dikalikan 100% dengan rumus. $\frac{\sum X}{n} \times 100\%$
- Menginterpretasikan setiap jawaban dari tiap butir pernyataan.
- Menginterpretasikan setiap jawaban dari dimensi atau indikator.

HASIL PENELITIAN

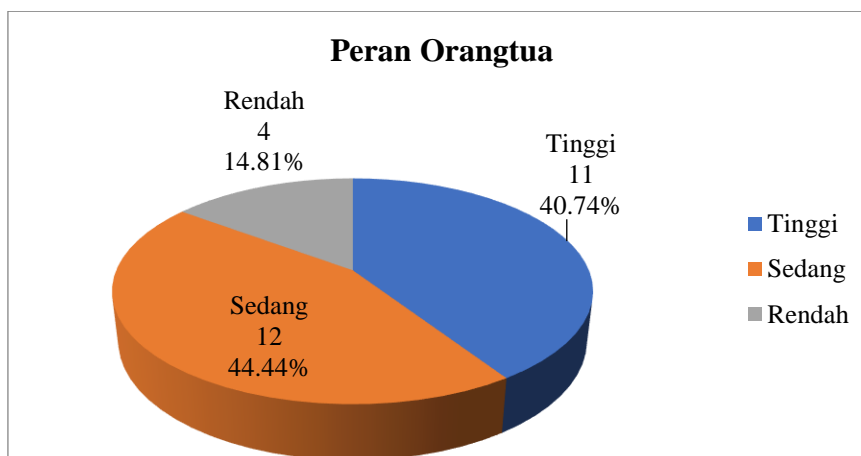
Hasil analisis data penelitian peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga Panahan Klub Focus Archery Center dijelaskan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga Panahan Klub Focus Archery Center didapat skor terendah (minimum) 74 skor tertinggi (maksimum) 93, rerata (mean) 85,67, nilai tengah (median) 85,00, nilai yang sering muncul (mode) 84,00, standar deviasi (SD) 5,122. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga Panahan Klub Focus Archery Center disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Panahan Klub Focus Archery Center

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \geq 88$	Tinggi	11	40,7%
2	$80 \leq X < 88$	Sedang	12	44,4%
3	$X \geq 80$	Rendah	4	14,8%
Jumlah			27	100%

Untuk memperjelas tabel diatas peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga Panahan Klub Focus Archery Center dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Pie Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Panahan Klub Focus Archery Center

Berdasarkan tabel dan diagram pie di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga Panahan Klub Focus Archery Center berada pada kategori “Tinggi” sebesar 40,7% (11 orang), “Sedang” sebesar 44,4% (12 orang), “Rendah” sebesar 14,4% (4 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, dapat disimpulkan bahwa

mayoritas peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga Panahan Klub Focus Archery Center berada dalam kategori “sedang” atau dalam prosentase yaitu 85,67%.

PEMBAHASAN

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk menyajikan dan menganalisis data tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga Panahan Klub Focus Archery Center. Untuk mengetahui hasil dari data penelitian yang dilaksanakan maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan pengolahan data terhadap hasil penelitian berupa angket peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga panahan klub focus archery center, peneliti menggunakan angket online yaitu *Google Form* sebagai alat pengumpulan data pokok yang diberikan kepada 27 responden. Angket yang diberikan peneliti berisi 35 item pernyataan tentang motivasi dengan 4 indikator yaitu; 1) Perhatian, 2) Gizi, 3) Sarana dan Prasarana, 4) Lingkungan. Dari hasil penelitian peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga panahan klub focus archery center, sebagian besar berkategori sedang yaitu sebanyak 44,4%, kategori tinggi sebanyak 40,7%, dan kategori rendah sebanyak 14,8%, Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa orangtua dari atlet panahan klub Focus Archery Center mempunyai peran dalam mendukung prestasi olahraga panahan.

Adapun faktor/indikator yang menjadi pendukung peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga, diantaranya yaitu; Hasil pada indikator perhatian sebagian besar pada kategori sedang sebanyak 51,8%, kategori tinggi 25,9%, dan kategori rendah 22,2%. Hasil pada indikator gizi sebagian besar pada kategori sedang sebanyak 51,9%, kategori tinggi 29,6% dan kategori rendah 18,5%. Hasil pada indikator sarana dan prasarana sebagian besar pada kategori sedang sebanyak 66,7%, kategori tinggi 11,1%, dan kategori rendah 22,2%. Hasil pada indikator lingkungan sebagian besar pada kategori sedang sebanyak 48,1%, kategori tinggi 37,0%, dan kategori rendah 14,8%.

Berdasarkan hasil pembahasan, maka hasil tersebut akan menjadi data untuk orangtua, pelatih ataupun pengurus pada Klub Focus Archery Center, mengenai peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga panahan klub Focus Archery Center yang berkategori sedang, sehingga dapat dijadikan sebagai data ataupun informasi untuk meningkatkan peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga panahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan masalah yang dikemukakan yang didukung oleh deskripsi teori dan kerangka berpikir serta analisis data, maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam meningkatkan prestasi olahraga panahan klub Focus Archery Center adalah 44,4%. Yang berarti peran orangtua dalam meningkatkan prestasi olahraga panahan klub Focus Archery Center berada dalam kategori sedang pada variabel peran orang tua yang didalamnya terdapat indikator perhatian, gizi, sarana dan prasarana, lingkungan.

SARAN

1. Orangtua dari atlet panahan disarankan untuk memperhatikan beberapa indikator yang berperan dalam meningkatkan prestasi anaknya.
2. Orangtua diharapkan memahami pentingnya peran orangtua dalam menunjang pencapaian prestasi yang optimal pada atlet panahan.
3. Kepada pengurus organisasi kiranya dapat lebih memfasilitasi indikator yang berkaitan dengan pencapaian prestasi yang optimal.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basriyanto, D., Putra, AA., & Thahroni. (2019). Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola di Pekanbaru. *Psychopolytan (Jurnal Psikologi)*, Vol 2 (2).
- Boedi Siswanti, Soegiyanto, K.S., Sugiharto, Sulaiman. (2019). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Olahraga Prestasi. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*. Ejournal.unesa.ac.id
- Eliyawati, R & Meiyunatariningsih, T. (2018). Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol I.
- Hastria Effendi. (2016). Peranan Psikologi Olahraga dalam Meningkatkan prestasi atlet. *Nusantara. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol 1.
- Medina Mufid Fajrin. (2019). Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Mataram Sleman. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nancy, C. (2001). *Petunjuk gizi untuk setiap cabang olahraga*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Omchan, A. (2019). Peran Dukungan Sosial Teman Sebaya Bagi Peningkatan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Di Asrama PPLP Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Volume II*.
- Rahwatu, A., Kristyanto, A & Purnama, S.K. (2018). Peran Partisipasi Orangtua terhadap Atlet Remaja dalam Kompetisi Olahraga. *Prosiding Seminar Nasiona IPTEK Olahraga*. Universitas PGRI Banyuwangi.
- Ramdan Pelana dan Nadya Dwi Oktafiranda. (2017). *Teknik Dasar Olahraga Panahan*. Depok: PT.RajaGrafindo Persada.
- Soepariono. (2009). *Sarana dan prasarana olahraga*. Jakarta: Department Pendidikan Nasional.
- Soeryabrata S. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UGM Press.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Klub_olahraga. Diakses 21/3/2022